

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis studi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan obyek dan kejadian yang akan dituangkan dalam tulisan. Penelitian deskriptif yang digunakan berupa pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai status subjek penelitian dengan metode studi penelaah kasus (*study case*) yaitu meneliti permasalahan secara mendalam yang berhubungan dengan masalah tersebut (Anggito & Setiawan, 2018).

Jenis studi yang dilakukan adalah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D umur 26 tahun primigravida yang dimulai dari kehamilan trimester II sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi. Mahasiswa mendampingi ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan membantu menentukan alat kontrasepsi yang cocok untuk ibu sesuai dengan kebutuhan ibu.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki empat komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada bayi baru lahir, dan asuhan pada nifas.

1. Asuhan kehamilan : Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria Hari Perkiraan Lahir (HPL) bulan 9 Maret sampai bulan 11 April 2020.
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan kala IV.
3. Asuhan bayi baru lahir : Asuhan kebidanan dengan melakukan perawatan pada bayi baru lahir dari awal kelahirannya sampai dengan kunjungan neonatus ketiga (KN 3).
4. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai dari saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas yang ketiga (KF 3).

5. Asuhan keluarga berencana : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu berupa konseling KB dan membantu ibu untuk menentukan KB yang cocok dengan keadaan ibu.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat : Asuhan kebidanan yang diberikan akan dilaksanakan di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
2. Waktu : Asuhan kebidanan dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 26 tahun G1P0A0AH0 di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul sampai dengan ibu memilih alat kontrasepsi.

E. Pengumpulan Data

1. Alat dan bahan pengumpulan data
Alat dan bahan pengumpulan data yang digunakan untuk pemeriksaan dan observasi adalah tensi, timbangan berat badan, termometer, jam tangan, stetoskop, metlin, pita pengukur lingkaran lengan atas, dopler/lineks, handscoon, hammer, partus set, dan partograf.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan data wawancara adalah buku tulis dan bolpoint/pena.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah buku KIA dan status/catatan pasien.
4. Metode Pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu langkah yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (interview) dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi langsung atau bertatap muka. Pewawancara bertanya langsung tentang objek yang akan diteliti dan sudah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017).

Wawancara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini yang dirasakan, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat psiko sosial, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, perencanaan persalinan, penolong persalinan, tempat bersalin, pendamping persalinan, donor darah, transportasi, pembiayaan, menanyakan keluhan saat nifas yang dirasakan, kesulitan dalam menyusui, rencana menggunakan KB, terdapat tanda bahaya pada ibu maupun bayi, kesulitan dalam perawatan pada bayi, pencegahan infeksi pada bayi, menjaga kehangatan bayi. Wawancara dilakukan dari awal ANC sampai akhir KN 3.

b. Metode observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dengan alat indra yang akan mendapatkan suatu objek penelitian yang kemudian disimpulkan dari apa yang telah diamati. Observasi merupakan kunci keberhasilan penelitian karena apa yang diamati adalah nyata dan alami terjadi (Yusuf, 2017).

Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu hamil melakukan ANC 4 kali, persalinan dari kala I sampai kala IV, bayi baru lahir dari KN 1 sampai KN 3, nifas dari KF 1 sampai KF 3.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu cara untuk mengetahui masalah kesehatan yang dialami pasien yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu bentuk data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik ibu hamil dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik bermanfaat untuk mengevaluasi kesehatan ibu.

Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara *head to toe* yaitu pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, pemeriksaan

pada kepala, leher, dada, payudara, abdomen, genetalia, serta ekstremitas bagian atas dan ekstremitas bagian bawah pada ibu. Pemeriksaan pada bayi meliputi pemeriksaan keadaan umum, tanda-tanda vital, pemeriksaan pada dari kepala, telinga, mata, hidung, mulut, leher, dada, abdomen, genetalia, punggung, serta ekstremitas bagian atas dan ekstremitas bagian bawah. Semua pemeriksaan dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan lembar *inform consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis yang dilakukan oleh tenaga medis seperti pemeriksaan USG, kadar Hb, golongan darah yang dilakukan dengan indikasi atau tujuan tertentu untuk memperoleh keterangan lengkap dan menegakkan diagnosa.

Pemeriksaan penunjang pada studi kasus ini adalah dengan berikan rencana pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan Hb, HbsAg, golongan darah, protein urin, HIV/AIDS, dan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil catatan karya seseorang tentang peristiwa yang telah dilalui. Dokumen merupakan hasil catatan tentang orang atau kelompok pada kejadian, peristiwa, dalam kondisi sosial sesuai dengan fokus penelitian. Hasil dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar, dan foto (Yusuf, 2017).

Dalam studi kasus ini hasil dokumentasi berupa foto kegiatan saat melakukan kunjungan di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bnatul, data sekunder berupa buku KIA, dan rekam medis pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari dasar teori dari permasalahan penelitian dan sebagai sumber referensi. Teori adalah pemikiran konsep, pengertian, dan proporsisi yang disusun secara urut dan sistematis (Lusiana dkk, 2015).

Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku terbitan tahun 2010-2020 dan jurnal tahun 2015-2020 untuk pengumpulan data dan memperdalam asuhan yang diberikan.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan studi penelitian di lapangan, peneliti melakukan berbagai persiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan yang dilakukan di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi kasus dalam studi kasus yaitu Ny. D umur 26 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 26 minggu di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
- d. Melakukan perijinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
- e. Meminta kesediaan responden pada Ny. D untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani surat perjanjian (*informed consent*) yang telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2019.
- f. Melakukan asuhan ANC (*Antenatal Care*) sebanyak 4 kali dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 31 minggu 2 hari. Dengan hasil sebagai berikut :
 - 1) Kunjungan pertama dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 20.00 WIB.
 - a) Melakukan pengkajian anamnesa dengan menanyakan riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, pola kegiatan sehari-hari, imunisasi TT, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, serta keluhan yang dirasakan oleh Ny. D.

- b) Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital meliputi tekanan darah, suhu, pernafasan, dan nadi.
 - c) Melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan fisik pada Ny. D.
 - d) Memberikan konseling tentang ketidaknyamanan ibu hamil TM III pada Ny. D.
 - e) Menganjurkan Ny. D untuk menghindari faktor pencetus asma.
 - f) Memberikan dukungan pada Ny. D agar tenang dan tidak cemas dalam menghadapi kehamilannya.
- 2) Kunjungan kedua dilakukan di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 19.30 WIB.
- a) Melakukan anamnesa dengan menanyakan keluhan yang dirasakan oleh Ny. D.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, suhu, pernafasan, dan nadi.
 - c) Melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan fisik dari wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen meliputi pemeriksaan TFU, TBJ, pemeriksaan leopard, memantau kesejahteraan janin dengan melakukan pemeriksaan DJJ, genitalia, anus, dan ekstremitas.
 - d) Memberikan konseling ketidaknyamanan TM III, efek samping tablet Fe, dan nutrisi pada Ny. D.
 - e) Memberikan terapi tablet Fe 1x1 pada Ny. D.
- 3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 27 Maret 2020 pukul 13.45 WIB.
- a) Melakukan anamnesa dengan menanyakan keluhan yang dirasakan oleh Ny. D.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, suhu, pernafasan, dan nadi.
 - c) Melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan fisik pada Ny. D.

- d) Memberikan konseling P4K dan tanda bahaya ibu hamil TM III pada Ny.D.
 - e) Menganjurkan Ny. D untuk banyak mengkonsumsi air putih minimal 8-12 kali sehari dan beristirahat yang cukup.
 - f) Menganjurkan Ny. D untuk mengikuti kelas yoga di Klinik AWJ.
- 4) Kunjungan keempat dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 3 April 2020 pukul 16.00 WIB.
- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan posisi janin melalui *Whatsapp*.
 - c) Memantau hasil pemeriksaan USG melalui *Whatsapp*.
 - d) Menganjurkan pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu untuk makan sedikit tapi sering.
 - e) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu tentang tanda-tanda persalinan dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
 - f) Memberikan asuhan komplementer yoga sederhana yang dapat dilakukan di rumah melalui video di *Whatsapp*.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pemantauan keadaan pasien dilakukan dengan mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan di Klinik, melakukan kunjungan rumah dan menghubungi via *Whatsapp* :
 - 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara penulis meminta nomer HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien.
 - 2) Penulis meminta pasien dan pihak keluarga untuk menghubungi jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.

- 3) Penulis melakukan kontrak dengan bidan jaga agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
- b. Memberikan asuhan berkesinambungan
- 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) usia kehamilan (31 minggu-38 minggu) pada tanggal 13 Februari 2020 sampai 3 April 2020 dilakukan sebanyak 4 kali.
 - 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dari kala I sampai dengan kala IV pada tanggal 17 Februari 2020.
 - 3) Asuhan KF 1 sampai KF 3 (6 jam-42 hari) dilakukan pada tanggal 17 April 2020 sampai 28 Mei 2020.
 - 4) Asuhan KN 1 sampai KN 3 (6 jam-28 hari) dilakukan pada tanggal 17 April sampai 30 April 2020.
- c. Melanjutkan asuhan secara komprehensif
- 1) Asuhan INC (*Intranatal Care*)
Pada tanggal 17 April 2020 ibu mengatakan ingin melakukan persalinan di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede secara normal dan penulis melakukan pemantauan persalinan normal pada pasien melalui *online* dan memberikan dukungan kepada pasien agar melalui proses persalinan dengan lancar.
 - a) Memberikan dukungan pada Ny. D agar tidak cemas dan dapat melewati persalinan dengan lancar.
 - b) Melakukan pemantauan tanda-tanda vital, kontraksi, kondisi ketuban, dan kemajuan persalinan secara *online*.
 - c) Menganjurkan Ny. D untuk latihan pernafasan dan tidak mengejan sebelum pembukaan lengkap.
 - 2) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) mulai dilakukan dari berakhirnya kala IV sampai KF 3. Kunjungan nifas pertama dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 17 April 2020 pukul 08.00 WIB.

- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda *vital* (tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu) melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri melalui *Whatsapp*.
 - c) Memantau hasil pemeriksaan lochea dan cairan pervaginam melalui *Whatsapp*.
 - d) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu tentang teknik menyusui yang benar, tanda bahaya pada ibu nifas.
 - e) Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin melalui *Whatsapp*.
- 3) Kunjungan nifas kedua dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 24 April 2020 pukul 10.00 WIB.
- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda *vital* (tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu) melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri melalui *Whatsapp*.
 - c) Memantau hasil pemeriksaan lochea dan cairan pervaginam melalui *Whatsapp*.
 - d) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu tentang cara penyimpanan ASI dalam kulkas dan KIE ASI eksklusif.
 - e) Menganjurkan ibu melalui *Whatsapp* untuk mengonsumsi makanan yang bergizi.
- 4) Kunjungan nifas ketiga dilakukan di rumah Ny. D pada tanggal 28 Mei 2020, pukul 15.00 WIB.
- a) Melakukan anamnesa dengan menanyakan keluhan yang dirasakan oleh Ny. D.
 - b) Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital meliputi tekanan darah, suhu, pernafasan, dan nadi.

- c) Melakukan pengukuran berat badan dan pemeriksaan fisik pada Ny. D.
 - d) Memastikan Ny. D tidak mengalami penyulit atau tanda bahaya selama masa nifas.
 - e) Menganjurkan Ny. D untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan memperbanyak mengkonsumsi air putih.
 - f) Memberikan konseling pada Ny. D tentang KB yang aman digunakan untuk ibu nifas.
 - g) Menganjurkan Ny. D untuk istirahat saat bayinya tertidur.
- 5) Asuhan BBL, dilakukan mulai sejak bayi baru lahir sampai KN 3. Kunjungan neonatus pertama dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 17 April 2020 pukul 08.00 WIB.
- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda vital bayi (suhu, respirasi, dan detak jantung bayi) melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan antropometri dan pemeriksaan fisik melalui *Whatsapp*.
 - c) Menganjurkan ibu melalui *Whatsapp* untuk menjaga kehangatan tubuh bayinya agar terhindar dari hipotermi dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand* atau sesuai keinginan bayi.
 - d) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu tentang tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi.
- 6) Kunjungan neonatus kedua dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 24 April 2020 pukul 09.50 WIB.
- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda vital bayi (suhu, respirasi, dan detak jantung bayi) melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan antropometri dan pemeriksaan fisik melalui *Whatsapp*.

- c) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* yaitu cara memerah ASI dan menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan tubuh bayinya.
 - d) Mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG untuk bayinya saat berumur 1 bulan atau kurang dari 2 bulan melalui *Whatsapp*.
- 7) Kunjungan neonatus ketiga dilakukan melalui *Whatsapp* dengan memberikan asuhan dan pemantauan pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.30 WIB.
- a) Memantau hasil pemeriksaan tanda vital bayi (suhu, respirasi, dan detak jantung bayi) melalui *Whatsapp*.
 - b) Memantau hasil pemeriksaan antropometri dan pemeriksaan fisik melalui *Whatsapp*.
 - c) Memberikan konseling pada ibu melalui *Whatsapp* tentang ASI eksklusif.
 - d) Memberikan komplementer pijat bayi dengan menganjurkan ibu untuk memijat bayinya ke tenaga kesehatan terlatih dalam memijat bayi dilakukan melalui *Whatsapp*.
 - e) Menganjurkan pada ibu melalui *Whatsapp* untuk datang melakukan imunisasi BCG yang bermanfaat untuk mencegah penyakit TBC di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul.
- d. Melakukan penyusunan LTA
 - e. Bimbingan dan konsultasi LTA
 - f. Melakukan seminar LTA
 - g. Revisi LTA

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan hasil studi penelitian dalam bentuk LTA dengan mengevaluasi asuhan yang telah diberikan untuk mengetahui keberhasilan asuhan berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. D selama kehamilan, persalinan, BBL, masa nifas, dan pemilihan KB.

G. Sistem Dokumentasi Kebidanan

Sistem dokumentasi kebidanan menurut (Walyani, 2017) yaitu :

1. S (Data Subjektif)

Data S berisi pendokumentasian pengumpulan data pasien melalui anamnesa. Data subjektif didapatkan dari hasil bertanya pada pasien, suami atau keluarga tentang identitas, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat kehamilan, riwayat persalinan (jika pernah melahirkan), riwayat KB, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit keturunan, riwayat psikososial, pola hidup sehari-hari. Ekspresi pasien dengan kecemasan dan kesakitan dicatat sebagai ringkasan yang berhubungan dengan diagnosa. Data subjektif menguatkan diagnosa yang dibuat.

2. O (Data Objektif)

Data O berisi pendokumentasian hasil analisa dan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada pasien yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi), pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan penunjang.

3. A (Analisa)

Data A berisi masalah atau diagnosa yang ditegakkan berdasarkan hasil dari data subjektif dan data objektif yang disimpulkan.

4. P (Penatalaksanaan)

Data P berisi rencana asuhan atau tindakan dari kesimpulan berdasarkan analisis yang akan diberikan pada pasien dengan tujuan untuk mengusahakan tercapainya keadaan pasien yang sebaik mungkin. Data P mencakup tiga hal yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.